

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi guru dengan siswa yang berlangsung di dalam lingkungan sekolah. Dalam proses pembelajaran di sekolah pasti selalu menggunakan bahan ajar sebagai alat bantu pengajaran agar pembelajaran berjalan efektif. Di sekolah dasar bahan ajar yang sering digunakan oleh guru dan siswa yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar cetak merupakan bahan ajar yang menggunakan media cetak atau tulisan dalam pembuatannya yang berisikan sebuah informasi atau materi ajar yang tersimpan dalam bentuk tulisan seperti buku panduan belajar siswa, bahan tutorial, buku kerja siswa, peta, dimana bahan ajar cetak ini dapat dicari dengan mudah di perpustakaan dan memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas.

Bahan ajar yang sering digunakan di sekolah yaitu buku teks. Dapat dijelaskan bahwa buku teks merupakan salah satu pedoman yang selalu digunakan dalam sebuah proses belajar mengajar untuk membantu guru dan siswa saat proses pembelajaran. Diperkuat oleh teori Irawan Dedi (2020: 18) menjelaskan bahwa buku teks dapat disebut juga dengan buku pelajaran yang merupakan buku penunjang kegiatan pembelajaran di kelas.

Adanya buku teks saat ini merupakan salah satu ciri khas kurikulum 2013, yang disebut dengan buku tematik yang menyajikan buku guru dan buku siswa. Dimana buku teks tematik ini memuat kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai kompetensi sesuai dengan kurikulum 2013.

Buku teks yang digunakan saat ini di sekolah dasar yaitu buku tematik. Buku tematik merupakan penggabungan antar mata pembelajaran yang disusun dengan cara memadukan berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Tema merupakan gagasan pokok yang mempersatu kegiatan pembelajaran dan memadukan antar mata pelajaran, yaitu seperti mata pelajaran PPKn, Matematika, IPS, IPA, Seni Budaya dan Keterampilan, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Maka dengan itu buku tematik digunakan dari kelas I sampai kelas VI, buku tersebut terbagi menjadi dua yaitu buku tematik untuk guru dan siswa yang disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku teks siswa mempunyai peran penting bagi guru dan siswa sebagai acuan belajar mengajar. Hal ini memunculkan keingintahuan peneliti untuk mengetahui

layak tidaknya buku teks siswa yang digunakan di sekolah dasar. Peneliti akan melakukan analisis buku teks siswa kelas IV Tema 6 : Cita-Citaku revisi 2017 sebagai objek penelitian karena buku merupakan bahan ajar yang digunakan langsung dalam pembelajaran. Dengan dilakukannya penelitian ini, akan mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam buku teks siswa tersebut. Maka dengan itu penelitian ini difokuskan untuk melihat kelayakan buku teks siswa ditinjau dari kelayakan buku sesuai dengan standar kelayakan buku menurut (BSNP). Diperkuat oleh BSNP (2014) dalam Asri (2017: 77), menjelaskan bahwa kualitas buku teks pegangan siswa dapat diukur berdasarkan empat komponen yaitu komponen isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan.

Buku siswa yang layak diharapkan sesuai dengan standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan materi yang berkaitan dengan kurikulum 2013 yang telah diterapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui layak tidaknya buku teks siswa, maka penelitian ini berjudul **"Analisis Kelayakan Buku Teks Siswa Kelas IV Tema 6 : Cita-Citaku Menurut BSNP"**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian ini difokuskan pada permasalahan layak tidaknya buku teks siswa tema 6 : Cita - Citaku yang digunakan di kelas IV SD.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kelayakan isi buku teks siswa kelas IV tema 6 : Cita – Citaku ditinjau dari segi isi materi ?
2. Bagaimana kelayakan isi buku teks siswa kelas IV tema 6 : Cita – Citaku ditinjau dari segi kebahasaan ?
3. Bagaimana kelayakan isi buku teks siswa kelas IV tema 6 : Cita – Citaku ditinjau dari segi penyajian ?
4. Bagaimana kelayakan isi buku teks siswa kelas IV tema 6 : Cita – Citaku ditinjau dari segi kegrafikan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas tujuan penelitian yang diambil adalah "Untuk mendeskripsikan kelayakan buku teks siswa kelas IV tema 6 : Cita - Citaku".

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tentu akan memiliki manfaat tersendiri bagi penulis, guru, siswa dan lembaga pendidikan, maka manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait kelayakan buku yang terdapat pada buku teks siswa kelas IV tema 6 “Cita - Citaku”.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Guru

Bagi guru buku teks dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa saat proses pembelajaran di kelas.

b. Manfaat Bagi Siswa

Bagi siswa buku teks sangat membantu sebagai buku penunjang pembelajaran di sekolah maupun di rumah dan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.

c. Manfaat Bagi Penerbit

Dengan adanya penelitian ini penerbit dapat meningkatkan kembali dalam penulisan buku teks dan lebih memperhatikan kelayakan isi buku teks agar dapat digunakan oleh sekolah.

d. Manfaat Bagi Pihak Lain

Bagi pihak lain agar dapat melanjutkan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis kembali kelayakan buku teks sesuai dengan kelayakan buku yang telah ditentukan.

F. Keterbatasan Penelitian

Agar peneliti lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam, maka diperlukan pembatasan masalah. Batasan penelitian ini digunakan hanya untuk menganalisis kelayakan buku teks siswa kelas IV tema 6 : Cita – Citaku, untuk mengetahui kelayakan buku teks agar dapat digunakan oleh siswa.